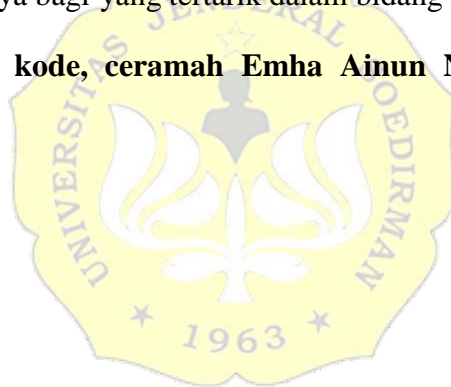


## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang campur kode yang terdapat dalam ceramah yang dilakukan Emha Ainun Nadjib (Emha Ainun Nadjib) melalui sebuah kanal *Youtube* berjudul *Meretas Budaya Korupsi (Emha Ainun Nadjib)*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi dan faktor penggunaan campur kode dalam ceramah tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Sumber data penelitian ini adalah campur kode di dalam tayangan *Youtube*. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan campur kode berbentuk kata, frasa, dan perulangan kata. Terdapat 25 data keseluruhan dalam penelitian ini, yaitu 18 data campur kode yang berasal dari bahasa pertama (bahasa Jawa), dan 7 data campur kode dari bahasa kedua (bahasa Indonesia). Ditemukan juga fungsi dan faktor penyebab terjadinya campur kode pada ceramah Emha Ainun Nadjib yaitu meliputi peranan Emha Ainun Nadjib dalam kehidupan masyarakat sebagai penceramah, ragam bahasa pemakai dalam berceramah dan keinginan untuk menjelaskan sesuatu. Campur kode dalam tayangan *Youtube* berjudul *Meretas Budaya Korupsi (Emha Ainun Nadjib)* dapat dijadikan sebagai bahan alternatif pembelajaran Mahasiswa di perkuliahan, khususnya bagi yang tertarik dalam bidang sosiolinguistik.

**Kata kunci:** campur kode, ceramah Emha Ainun Nadjib, sosiolinguistik, YouTube



## ***ABSTRACT***

This research examines the code mixing contained in a lecture by Emha Ainun Nadjib (Emha Ainun Nadjib) through a Youtube channel entitled Hacking the Culture of Corruption (Emha Ainun Nadjib). This study aims to describe the form, function and factors of the use of code mixing in the lecture. The method used is a qualitative descriptive method, while the techniques used are observing and note-taking techniques. The data source for this research is code mixing in YouTube impressions. Based on the results of data analysis, code mixing was found in the form of words, phrases, and repeated words. There are 25 overall data in this study, namely 18 code-mixed data originating from the first language (Javanese), and 7 code-mixed data from the second language (Indonesian). Functions and factors that cause code-mixing in Emha Ainun Nadjib's lectures were also found, including the role of Emha Ainun Nadjib in people's lives as a speaker, the variety of languages the user speaks in and the desire to explain something. Code mixing in a Youtube show entitled *Meretas Budaya Korupsi (Emha Ainun Nadjib)* can be used as an alternative material for student learning in lectures, especially for those who are interested in sociolinguistics.

**Keyword:** code mixing, Lecture Emha Ainun Nadjib, Sociolinguistics, YouTube.

